



UNIVERSITAS PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA

**SINERGI ANTAR KEMENTERIAN/LEMBAGA DALAM MENGHADAPI
ANCAMAN NON MILITER DI SELAT SUNDA**

SALSABILA NAURA MAWADDAH

NIM: 120210106010

Tesis Yang Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam Mendapatkan
Gelar Magister Pertahanan

**FAKULTAS STRATEGI PERTAHANAN
PROGRAM STUDI STRATEGI PERTAHANAN LAUT**

JAKARTA

2023



UNIVERSITAS PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA

**SINERGI ANTAR KEMENTERIAN/LEMBAGA DALAM MENGHADAPI
ANCAMAN NON MILITER DI SELAT SUNDA**

SALSABILA NAURA MAWADDAH

NIM: 120210106010

Tesis Yang Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam Mendapatkan
Gelar Magister Pertahanan



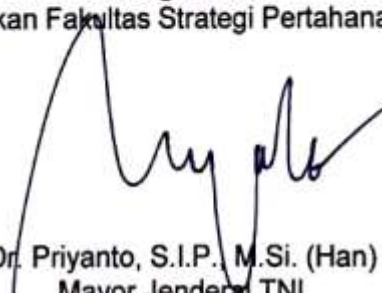
**FAKULTAS STRATEGI PERTAHANAN
PROGRAM STUDI STRATEGI PERTAHANAN LAUT**

JAKARTA

2023

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS




LEMBAR PERSETUJUAN TESIS



Nama : Salsabila Naura Mawaddah NIM : 120210106010 Program Studi : Strategi Pertahanan Laut Fakultas : Strategi Pertahanan Judul Tesis : Sinergi antar Kementerian/Lembaga dalam Menghadapi Ancaman Non Militer di Selat Sunda	
Pembimbing I,  Kolonel Laut (S) Buddy Suseto, S.E., M.Si (Han), Ph.D Tanggal: 16 Februari 2023	Pembimbing II,  Kolonel Laut (S) Dr. M. Ikhwan Syahtaria, S.T., M.M. Tanggal:
Mengetahui, Dekan Fakultas Strategi Pertahanan  Dr. Priyanto, S.I.P., M.Si. (Han) Mayor Jenderal TNI Tanggal: 16 Februari 2023	

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama	: Salsabila Naura Mawaddah
NIM	: 120210106010
Program Studi	: Strategi Pertahanan Laut
Fakultas	: Strategi Pertahanan
Judul Tesis	: Sinergi antar Kementerian/Lembaga dalam Menghadapi Ancaman Non Militer di Selat Sunda

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Pembimbing I: Buddy Suseto, S.E., M.Si (Han)., Ph.D. Kolonel Laut (S) Nrp 10139/P		16 Februari 2023
2.	Pembimbing II: Dr. M. Ikhwan Syahtaria, S.T., M.M Kolonel Laut (S) Nrp 9869/P		
3.	Reviewer I: Dr. Ansori, S.Si., S.H.,M.Si., M.H. Kolonel Laut (KH) Nrp 13050/P		16 Februari 2023

4.	Reviewer II: Dr. Rudy Sutanto, S.I.P., M.M. Kolonel Laut (P)		16 Februari 2023
5.	Reviewer III: Dr. Lukman Y. Prakoso, S.I.P., M.A.P., CIQaR Kolonel Laut (E)		16 Februari 2023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya serta bagian karya yang sudah pernah diajukan guna memperoleh gelar kesarjanaan jenjang apapun di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak dapat istilah, frasa, kalimat, paragraph, subbab ataupun bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar referensi dari tesis ini.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat dalam tesis saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan/perundang-undangan yang berlaku.



Salsabila Naura Mawaddah
NIM 120210106010

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “Sinergi antar Kementerian/Lembaga dalam Menghadapi Ancaman Non Militer di Selat Sunda”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister pada program studi Strategi Pertahanan Laut, fakultas Strategi Pertahanan, Universitas Pertahanan Republik Indonesia.

Dalam penyusunan tesis ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk, serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Laksamana Madya TNI Prof. Dr. Ir. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD., selaku Rektor Universitas Pertahanan Republik Indonesia.
2. Mayor Jenderal TNI Dr. Priyanto, S.I.P., M.Si.(Han), selaku Dekan Fakultas Strategi Pertahanan Universitas Pertahanan Republik Indonesia.
3. Brigjen TNI Ir. Zainal Muhtar, S.M., M.M., IPU. selaku Wakil Dekan Fakultas Strategi Pertahanan Universitas Pertahanan RI.
4. Kolonel Laut (T) Dr. Aries Sudiarso, S.T., M.M., selaku Sekretaris Program Studi Strategi Pertahanan Laut Fakultas Strategi Pertahanan Universitas Pertahanan Republik Indonesia.
5. Kolonel Laut (S) Buddy Suseto, S.E., M.Si (Han)., Ph.D selaku dosen pembimbing satu.
6. Kolonel Laut (S) Dr. M. Ikhwan Syahtaria, S.T., M.M. selaku dosen pembimbing dua.
7. Seluruh dosen dan senior pada Program Studi Strategi Pertahanan Laut, Fakultas Strategi Pertahanan, Universitas Pertahanan Republik Indonesia, peneliti merasa bersyukur memiliki dosen dan senior yang selalu mendukung dan membantu.
8. Saudari Ratna Damayanti, M.Si (Han) dan saudari Zahrotul Kumairoh, M.Han, selaku staff Program Studi Strategi Pertahanan Laut yang selalu sabar dan membantu serta memberikan semangat tanpa kenal waktu dan lelah.

9. Para narasumber terkait, yang telah memberikan waktunya dan juga ilmunya sehingga peneliti mampu menyelesaikan tesis ini.
10. Keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat dalam menyelesaikan proses studi magister dari awal hingga akhir.
11. Seluruh teman-teman Program Studi Strategi Pertahanan Laut Cohort 8, yang tidak pernah luput dalam memberikan semangat kepada satu sama lain.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini, sehingga kritik dan saran demi perbaikan karya tesis ini sangat diharapkan. Peneliti juga berharap bahwa tesis ini dapat memberikan manfaat terhadap pembangunan ilmu pertahanan serta bagi para *stake holders* terkait dalam upaya mengoptimalkan Sinergi antar Kementerian/Lembaga dalam Menghadapi Ancaman Non Militer di Selat Sunda.

Jakarta, ... Januari 2023



Salsabila Naura Mawaddah
NIM 120210106010

ABSTRAK

SINERGI ANTAR KEMENTERIAN/LEMBAGA DALAM MENGHADAPI ANCAMAN NON MILITER DI SELAT SUNDA

SALSABILA NAURA MAWADDAH

Selat Sunda merupakan salah satu selat sempit yang aktif digunakan baik untuk pelayaran internasional maupun untuk pelayaran nasional yang menyebabkan adanya *traffic density* dan munculnya ancaman-ancaman non militer yang datang melalui laut. Adapun ancaman non militer tersebut dapat berupa kecelakaan kapal, penyelundupan narkoba atau obat-obatan terlarang, pelanggaran yang dilakukan oleh kapal asing, *illegal fishing*, pengedaran uang palsu, serta bencana alam. Dalam menghadapi segala ancaman tersebut, maka diperlukan suatu sinergi antar entitas Kementerian/Lembaga yang dilakukan secara optimal untuk dapat menekan tingkat ancaman non militer yang terjadi di Selat Sunda. Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini yakni untuk menganalisis implementasi dari strategi persamaan pada entitas Kementerian/Lembaga dan optimalisasi dari koordinasi antar Kementerian/Lembaga untuk dapat menekan tingkat ancaman non militer di Selat Sunda. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan fenomenologi. Data penelitian diambil melalui data primer yang dilakukan dengan wawancara semi terstruktur dan dokumentasi, serta data sekunder melalui literatur, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen tertulis lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga faktor yang dalam implementasi strategi persamaan pada entitas Kementerian/Lembaga yakni koordinasi atau sinergi, *intelligence data collection*, dan pola operasi. Selain itu ditemukan pula dua faktor yang mempengaruhi optimalisasi dari koordinasi antar Kementerian/Lembaga, yakni kebijakan dan kendala. Oleh karena itu, sinergi atau koordinasi antar Kementerian/Lembaga diperlukan guna mengumpulkan data-data intelijen yang menjadi landasan untuk dapat melaksanakan operasi baik secara mandiri maupun saat melakukan operasi bersama. Selain itu, dalam mengoptimalkan sinergi antar Kementerian/Lembaga membutuhkan sebuah kebijakan yang bersifat kuat agar dapat memayungi seluruh Kementerian/Lembaga terkait.

Kata kunci: Ancaman Non Militer, Kebijakan, Selat Sunda, Sinergi antar Kementerian/Lembaga

ABSTRACT

SYNERGY BETWEEN MINISTRIES/INSTITUTIONS IN FACING NON MILITARY THREATS IN THE SUNDA STRAIT

SALSABILA NAURA MAWADDAH

The Sunda Strait is one of the narrow straits that is actively used both for international shipping and for national shipping which causes traffic density and the emergence of non-military threats coming by sea. The non-military threats can be in the form of ship accidents, narcotics or illegal drug smuggling, violations committed by foreign vessels, illegal fishing, circulation of counterfeit money, and natural disasters. In dealing with all these threats, it is necessary to have a synergy between Ministries/Institutions that is carried out optimally to be able to reduce the level of non-military threats that occur in the Sunda Strait. The purpose of carrying out this research is to analyze the implementation of the equality strategy in Ministry/Institutions entities and optimize coordination between Ministries/Institutions to be able to reduce the level of non-military threats in the Sunda Strait. This study uses qualitative methods and a phenomenological approach. The research data was taken through primary data which was conducted by means of semi-structured interviews and documentation, as well as secondary data through literature, scientific journals, previous research, and other written documents relevant to this research. The results of this study indicate that there are three factors in the implementation of the equality strategy in Ministry/ Institutions entities, namely coordination or synergy, intelligence data collection, and patterns of operations. In addition, there were also two factors that influenced the optimization of coordination between Ministries/ Institutions, namely policies and constraints. Therefore, synergy or coordination between Ministries/ Institutions is needed to collect intelligence data which becomes the basis for being able to carry out operations both independently and when carrying out joint operations. In addition, optimizing the synergy between Ministries/Institutions requires a policy that is strong in nature so that it can cover all related Ministries/Institutions.

Keywords: Non Military Threats, Policy, Sunda Strait, Synergy between Ministries/Institutions

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	1
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS	ii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vii
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Fokus dan Subfokus.....	15
1.3 Rumusan Masalah	16
1.4 Tujuan Penelitian.....	16
1.5 Manfaat Penelitian.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1 Landasan Teori	17
2.1.1 Ilmu Pertahanan.....	17
2.1.2 Teori Strategi.....	19
2.1.3 Strategi Pertahanan Negara	21
2.1.4 Strategi Maritim	23
2.1.5 Teori Ancaman	25
2.1.6 Teori Sinergi.....	26
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	27

2.3	Kerangka Pemikiran	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		32
3.1	Metode dan Desain Penelitian.....	32
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.3	Subyek dan Obyek Penelitian	35
3.4	Teknik Pengumpulan Data	36
3.5	Teknik Pengolahan Data.....	37
3.6	Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		41
4.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	41
4.1.1	Gambaran Umum Sinergi Kementerian/Lembaga	41
4.1.2	Gambaran Umum Ancaman Non Militer	43
4.2	Hasil Pengumpulan Data	45
4.2.1	Implementasi strategi persamaan pada entitas Kementerian/Lembaga untuk meningkatkan sinergi guna menekan tingkat ancaman non militer di Selat Sunda.....	45
4.2.2	Optimalisasi dari koordinasi antar Kementerian/Lembaga dalam menekan tingkat ancaman non militer di Selat Sunda	48
4.3	Hasil Pengolahan Data.....	50
4.3.1	Implementasi strategi persamaan pada entitas Kementerian/Lembaga untuk meningkatkan sinergi guna menekan tingkat ancaman non militer di Selat Sunda.....	51
4.3.2	Optimalisasi dari koordinasi antar Kementerian/Lembaga dalam menekan tingkat ancaman non militer di Selat Sunda	53
4.4	Hasil Analisis Data	55
4.4.1	Implementasi strategi persamaan pada entitas Kementerian/Lembaga untuk meningkatkan sinergi guna menekan tingkat ancaman non militer di Selat Sunda.....	56

4.4.2 Optimalisasi dari koordinasi antar Kementerian/Lembaga dalam menekan tingkat ancaman non militer di Selat Sunda	58
4.5 Interpretasi Data	59
4.5.1 Implementasi strategi persamaan pada entitas Kementerian/Lembaga untuk meningkatkan sinergi guna menekan tingkat ancaman non militer di Selat Sunda.....	60
4.5.2 Optimalisasi dari koordinasi antar Kementerian/Lembaga dalam menekan tingkat ancaman non militer di Selat Sunda	64
4.6 Pembahasan.....	68
4.6.1 Implementasi strategi persamaan pada entitas Kementerian/Lembaga untuk meningkatkan sinergi guna menekan tingkat ancaman non militer di Selat Sunda.....	68
4.6.2 Optimalisasi dari koordinasi antar Kementerian/Lembaga dalam menekan tingkat ancaman non militer di Selat Sunda	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	73
5.2.1 SaranTeoritis	73
5.2.2 SaranPraktis	74
DAFTAR PUSTAKA	75
Lampiran 1: Pedoman Wawancara	79
Lampiran 2: Transkrip Wawancara.....	84
Lampiran 3: Dokumentasi Wawancara.....	92
Lampiran 4: Riwayat Hidup Peneliti.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Traffic Density</i> di Selat Sunda	3
Gambar 1.2 Jenis Ancaman yang ada di Indonesia	6
Gambar 1.3 <i>Scope Wilayah</i> dari Kementerian/Lembaga yang terkait.....	8
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	23
Gambar 3.1 Teknik Analisis Interaktif.....	31
Gambar 4.1 Letak Selat Sunda	41
Gambar 4.2 Kepadatan Alur Pelayaran di Selat Sunda	42
Gambar 4.3 Hakikat Ancaman	43
Gambar 4.4 Mapping Hasil Pengumpulan Data	50
Gambar 4.5 Mapping Hasil Pengolahan Data	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kapal yang melintasi Selat Sunda tahun 2007-2015	2
Tabel 1.2 Jenis Ancaman	6
Tabel 1.3 Ringkasan dari Jenis-jenis Ancaman	10
Tabel 1.4 Ancaman Non Militer yang Terjadi di Selat Sunda	11
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	25
Tabel 3.2 Subyek Penelitian	26
Tabel 4.1 Implementasi strategi pertahanan pada entitas Kementerian/Lembaga dalam menekan tingkat ancaman non militer di Selat Sunda	62
Tabel 4.2 Pertahanan nasional yang optimal dalam menekan tingkat ancaman non militer di Selat Sunda	66

